

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan untuk menguji pengaruh penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, digital transaksi, dan inovasi produk terhadap kinerja UMKM di Kota Medan, maka kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pertama, variabel Sistem Informasi Akuntansi (SIA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM dengan nilai signifikansi sebesar 0,141 ( $> 0,05$ ) dan koefisien jalur sebesar 0,273. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan SIA oleh pelaku UMKM di Kota Medan belum optimal memberikan dampak dalam meningkatkan kinerja usaha. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan SIA masih bersifat administratif dan belum sepenuhnya digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan strategis.

Kedua, variabel Digital Transaksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM dengan nilai signifikansi sebesar 0,038 ( $< 0,05$ ) dan koefisien jalur sebesar 0,324. Artinya, semakin tinggi pemanfaatan transaksi digital, maka semakin meningkat pula kinerja UMKM. Penggunaan e-wallet, marketplace, maupun sistem pembayaran digital membantu mempercepat proses transaksi, mempermudah pencatatan, serta memperluas jangkauan pasar. Hal ini berdampak pada peningkatan penjualan dan efisiensi usaha.

Ketiga, variabel Inovasi Produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM dengan nilai signifikansi sebesar 0,012 ( $< 0,05$ ) dan

koefisien jalur sebesar 0,255. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat inovasi produk yang dilakukan, maka semakin baik kinerja UMKM yang dicapai. UMKM yang mampu melakukan pengembangan produk, baik dari segi variasi, kualitas, maupun kemasan, cenderung lebih menarik minat konsumen dan mampu bersaing di pasar, sehingga kinerjanya meningkat.

Keempat, secara simultan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, digital transaksi, dan inovasi produk berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Medan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun secara parsial Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh signifikan, namun keberadaannya bersama dengan digital transaksi dan inovasi produk tetap memiliki peran dalam meningkatkan kinerja UMKM apabila dikelola secara terpadu.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan temuan dan uraian yang telah disampaikan dalam penelitian ini, adapun saran yang dapat diberikan penulis sebagai berikut:

1. Penelitian ini terbatas pada UMKM di Kota Medan, sehingga temuan yang diperoleh mungkin tidak dapat diterapkan secara luas pada daerah lain. Oleh sebab itu, penelitian di masa mendatang disarankan untuk menggunakan daerah lain sebagai objek penelitian.
2. Bagi UMKM di Kota Medan diharapkan senantiasa meningkatkan adopsi digital transaksi dan peningkatan inovasi produk, karena keduanya dapat mempengaruhi kinerja UMKM.
3. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas, terbukti dari nilai r-square yang rendah. Oleh karena itu, disarankan untuk

menggunakan variabel lain yang berbeda ataupun menambahkannya, seperti kualitas sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY